

Peran Pancasila dalam Membentuk Nilai-Nilai Kewarganegaraan pada Diri Mahasiswa

Muhamad Farhan Fauzan¹, Ihsan Abdul Aziz², Haunan Nisa³, Salwa Shofiyyah⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: muhamadfarhanfauzan@upi.edu¹, supriyono@upi.edu²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang menekankan pada penggunaan data yang diperoleh dari data survey kuesioner. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa persentase jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan pada angket kuesioner melalui Google form. Data penelitian ini adalah data persentase mahasiswa dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pengumpulan data, pengolahan data, analisis deskriptif, dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat setidaknya dua kategori mengenai peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan. Dan kedua kategori tersebut memiliki poinnya tersendiri dalam menjabarkan peranan Pancasila.

Kata kunci: *Peran Pancasila, Nilai-nilai Kewarganegaraan, Mahasiswa*

Abstract

This study aims to examine the role of Pancasila in shaping citizenship values in students. This research is a descriptive qualitative type of research, which emphasizes the use of data obtained from questionnaire survey data. Research procedures that produce descriptive data in the form of percentage answers to questions that have been asked in the questionnaire through Google form. This research data is data on the percentage of students answering questions contained in the questionnaire questionnaire. The data analysis technique is carried out through several stages, namely: data collection, data processing, descriptive analysis, and data presentation. The results showed that there are at least two categories regarding the role of Pancasila in shaping citizenship values. And both categories have their own points in describing the role of Pancasila.

Keywords : *The Role of Pancasila, Citizenship Values, Students*

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa merupakan hasil kesepakatan para *founding fathers* pada saat berdirinya Indonesia, dan sampai saat ini masyarakat Indonesia masih menjadikan Pancasila sebagai dasar negara. Sebagai landasan negara, Pancasila sudah selayaknya menjadi simbol bangsa dalam menghadapi tantangan dunia yang semakin berkembang.

Sebagai program pendidikan, Pancasila memiliki tujuan untuk mengembangkan warga negara yang baik. Tentu saja, standar warga negara yang baik akan berbeda-beda tergantung filosofi dan nilai masing-masing negara. Oleh karena itu, Pancasila dalam kurikulum

universitas selalu dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dan tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai kebangsaan yang menjadi pedoman untuk mengembangkan Pancasila sebagai suatu ilmu. Kompetensi inti Pendidikan Pancasila adalah menjadikan warga negara yang demokratis, beradab, kompetitif dan disiplin, memiliki kesadaran nasional, cinta tanah air dan proaktif dalam menciptakan kehidupan yang damai dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila ini tidak menganut sistem pendekatan bebas nilai. Sebab, pendidikan bebas nilai cenderung bersifat individualistis dan liberal.

Di zaman modern ini, terdapat banyak sekali isu-isu yang memengaruhi nilai-nilai Pancasila. Diantaranya seperti Radikalisme dan Ekstremisme yaitu adanya kelompok-kelompok radikal dan ekstremis yang mencoba untuk menggantikan prinsip-prinsip Pancasila dengan ideologi lain, seperti paham radikalisme agama atau politik. Kemudian, praktik korupsi di berbagai lapisan pemerintahan dan masyarakat dapat merusak nilai-nilai keadilan, integritas, dan ketulusan Pancasila. Isu lainnya adalah seperti adanya kesenjangan sosial atau ketimpangan ekonomi dan sosial yang semakin memburuk dapat mengancam nilai-nilai Pancasila terkait dengan keadilan sosial.

Setelah melihat isu-isu di atas, maka salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa. Adapun nilai-nilai Kewarganegaraan yang dapat ditanamkan pada diri seorang mahasiswa diantaranya adalah nilai kejujuran, kecerdasan, religiusitas, demokratis, nasionalis, kemudian patuh terhadap aturan, senantiasa menghargai perbedaan dan bertanggung jawab akan hak dan kewajiban diri maupun orang lain.

Penelitian yang terkait dengan peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan beberapa telah dilakukan antara lain penelitian Aprilia (2022) melakukan penelitian yang berjudul "Peran Pancasila Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan bagi Mahasiswa". Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kehadiran Pancasila dalam proses pembelajaran mahasiswa perguruan tinggi erat kaitannya dengan pembentukan karakter kewarganegaraan, yang ditanamkan dalam diri mahasiswa melalui pendekatan berbasis nilai tidak hanya sekedar menghadirkan nilai-nilai, namun juga menanamkan nilai-nilai tersebut dalam diri mahasiswa untuk memahami ciri-ciri masyarakat sipil yang bercirikan keimanan sejati kepada Tuhan yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, konstitusional yang demokratis, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, bersatu dalam keberagaman, membela hak asasi manusia dan tanggung jawab serta mencintai perdamaian dunia.

Khalisah dan Dewi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Peranan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada I-Generasi dan Milenial yang Terkandung di Dalam Nilai-Nilai Pancasila". Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan data yang diambil berupa penjabaran atau teks yang bersumber pada jurnal yang menghasilkan sebuah hasil atas penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi muda Indonesia kini khawatir dengan perilakunya demi masa depan bangsa ini. Sebab generasi saat ini seperti iGeneration dan Milenial tidak bersinggungan dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, Pancasila mampu mempersatukan bangsa Indonesia dan menjadi sumber nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui bahwa Pancasila memang berperan dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan. Pada penelitian kali ini, penulis akan lebih memfokuskan mengenai peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan, sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas mengenai peran Pancasila dalam membentuk sebuah karakter kewarganegaraan. Penelitian tentang peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa ini belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

Selain itu, Pancasila memang sangat berperan penting dalam kehidupan khususnya sebagai mahasiswa. Contohnya seperti sila pertama yang berperan untuk menumbuhkan nilai kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sila kedua yang berperan untuk menumbuhkan nilai kasih sayang antar sesama, dan sila-sila lainnya juga tentunya memiliki

perannya masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa.

Alasan penulis tertarik menjadikan mahasiswa sebagai objek penelitian disebabkan oleh alasan salah satunya adalah mengenai pandangan mahasiswa terhadap Pancasila di zaman sekarang yang sangat beragam. Sebagian mahasiswa mungkin menganggap Pancasila sebagai landasan positif yang mengedepankan persatuan, keadilan, dan nilai-nilai moral. Namun, ada juga mahasiswa yang mungkin memiliki pandangan kritis terhadap implementasi Pancasila dalam prakteknya, melihat adanya ketidaksesuaian antara idealisme dan realitas politik serta sosial di Indonesia. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengaruh media, aktivisme, dan konteks politik dapat mempengaruhi sudut pandang mahasiswa terhadap ideologi tersebut.

METODE

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Penelitian yang berjudul “Peran Pancasila Dalam Membentuk Nilai-nilai Kewarganegaraan Pada Diri Mahasiswa” adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa dalam ruang lingkup sehari-hari. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada penemuan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.

Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik atau keadaan suatu fenomena tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian variabel. Metode ini fokus pada pengumpulan data mengenai apa yang ada, tanpa mencari hubungan sebab-akibat. Metode kualitatif berfokus pada penggunaan peneliti sebagai alat penelitian utama. Hal ini dikarenakan mulai dari merencanakan, melakukan pengumpulan data, menganalisis dan penyampaian hasil analisis dilakukan oleh peneliti tersebut. Dapat dikatakan bahwa peneliti menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian. Melalui pendekatan ini diharapkan mampu memaparkan hasil dari penelitian tentang Peran Pancasila Dalam Membentuk Nilai-nilai Kewarganegaraan Pada Diri Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari survey kuesioner yang diisi oleh 36 responden:

1. Data responden yang berpendapat bahwa Pancasila berperan penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan.



2. Keyakinan agama sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.



3. Mayoritas responden sangat setuju bahwa keyakinan agama dapat berpengaruh terhadap etika dan moral.



4. Rata-rata responden setuju dan sebagian lagi sangat setuju bahwa kecerdasan dan ketangguhan berpengaruh dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan.



5. Data responden terhadap demokrasi dapat memastikan perlindungan HAM.



6. Sikap menghargai keberagaman merupakan pondasi yang kuat bagi harmoni sosial dan perdamaian.

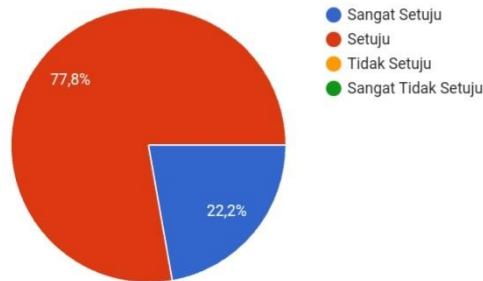


7. Mayoritas responden setuju bahwa sikap Nasionalisme berperan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap nasionalisme berperan penting dalam kehidupan sehari-hari

Salin

36 jawaban

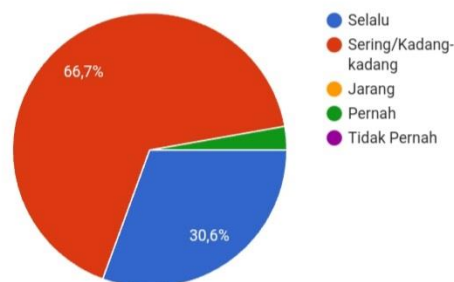


8. Responden sering/kadang-kadang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah anda selalu berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari?

Salin

36 jawaban

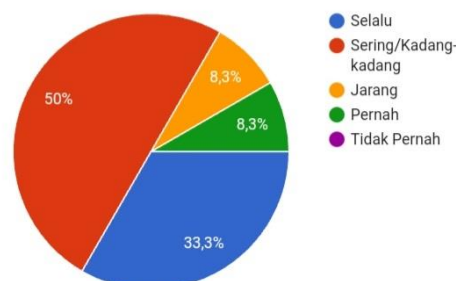


9. Data responden mengenai penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah anda selalu menerapkan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Salin

36 jawaban

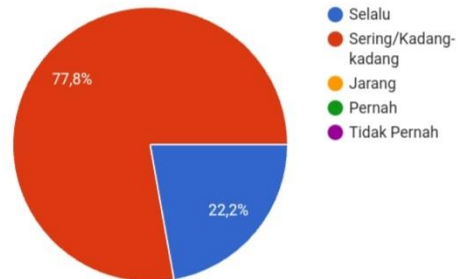


10. Rata-rata responden sering/kadang-kadang mematuhi seluruh peraturan yang ada di Indonesia khususnya di lingkungan sekitar.

Apakah anda mematuhi seluruh peraturan yang ada di Indonesia, khususnya di lingkungan sekitar?

 Salin

36 jawaban



11. Kesimpulan dari pertanyaan, *"Bagaimana anda mengatasi situasi di mana hak anda bertentangan dengan hak orang lain?"*
 - a. Menyelesaikan dengan cara Musyawarah.
 - b. Mengambil jalan tengah sehingga tidak menimbulkan perselisihan atau perdebatan.
 - c. Menentukan skala prioritas yang paling baik dan memang layak didahulukan.

Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa Pancasila berperan penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan. Mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 52,8% dan sebagian lagi menjawab setuju sebanyak 47,2%. Keyakinan agama sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas mahasiswa menjawab sangat setuju sebanyak 75%. Mayoritas mahasiswa sangat setuju bahwa keyakinan agama dapat berpengaruh terhadap etika dan moral. Rata-rata mahasiswa setuju sebanyak 50% dan sebagian lagi sangat setuju sebanyak 47,2% bahwa kecerdasan dan ketangguhan berpengaruh dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan. Sebanyak 63,9% mahasiswa setuju bahwa demokrasi dapat memastikan perlindungan HAM. Sikap menghargai keberagaman merupakan pondasi yang sangat kuat bagi harmoni sosial dan perdamaian. Mayoritas mahasiswa setuju sebanyak 77,8% bahwa sikap Nasionalisme berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 66,7% mahasiswa sering/kadang-kadang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Adapun penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa menjawab sering/kadang-kadang sebanyak 50%, menjawab selalu sebanyak 33,3%, menjawab jarang sebanyak 8,3%, dan yang menjawab pernah sebanyak 8,3%. Terakhir, rata-rata mahasiswa sering/kadang-kadang mematuhi seluruh peraturan yang ada di Indonesia khususnya di lingkungan sekitar sebanyak 77,8%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil survey kuesioner dan analisis data, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa Pancasila berperan penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan.
2. Keyakinan agama sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat berpengaruh terhadap etika dan moral.
3. Kecerdasan dan ketangguhan juga sangat berpengaruh dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan.
4. Demokrasi menjadi salah satu perantara untuk memastikan perlindungan Hak Asasi Manusia.
5. Sikap toleransi dan Nasionalisme pun turut berperan penting demi menjaga perdamaian dan kerukunan di lingkungan sekitar.
6. Mahasiswa sering/kadang-kadang berperilaku jujur, menerapkan sila-sila Pancasila, dan sering/kadang-kadang mematuhi aturan yang berlaku di lingkungannya.

Nilai-Nilai Pancasila

Nilai merupakan norma yang dapat mengukur segala sesuatu. Menurut KBBI, nilai merupakan suatu sifat (benda) yang sangat penting dan bermanfaat bagi umat manusia. Nilai juga menyempurnakan manusia sesuai kodratnya. Misalnya nilai etika, nilai-nilai yang dimiliki manusia seutuhnya seperti kejujuran, kemudian berkaitan dengan moralitas, benar dan salah, atau apa yang dianut oleh sebagian orang. Berikut ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila:

1. Sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, berlaku bahwa syarat negara yang dibangun merupakan perwujudan tujuan manusia yaitu terciptanya Tuhan Yang Maha Esa. Oleh sebab itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan negara, peraturan negara, perundang-undangan negara, kebebasan dan hak asasi manusia harus dikristalisasikan dengan nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Pada sila kedua yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mengandung nilai-nilai yang mengatur bahwa negara harus menjaga standar yang tinggi dan menjunjung tinggi manusia sebagai makhluk hidup yang bermartabat dan berkemanusiaan. Maka dari itu, semua

kegiatan negara harus mematuhi apa yang ditentukan dalam undang-undang dan standar yang berlaku, dengan tetap menjaga tingkat dan kedudukan yang sesuai dengan hak asasi manusia.

3. Pada sila ketiga yaitu Persatuan Indonesia, memiliki makna seolah-olah menggambarkan bahwa manusia itu merupakan organisme yang hidup secara tunggal sekaligus makhluk sosial. Di berbagai negara khususnya di Indonesia ini, pastinya mempunyai sejumlah perbedaan seperti agama, suku, ras dan lain-lain. Memang banyak perbedaan dalam kehidupan manusia, namun perbedaan tersebut harus diatasi sehingga tidak menimbulkan sebuah masalah dan dapat meningkatkan diri dalam satu kesatuan yaitu "Bhinneka Tunggal Ika".
4. Dalam sila keempat yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan mengandung nilai bahwa rakyat merupakan pelaku utama dalam mendukung negara. Karena pada hakikatnya, kekuatan dari sebuah negara itu berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat itu sendiri. Maka karena itu, sila keempat ini memiliki nilai demokrasi yaitu kedaulatan berada di tangan rakyat.
5. Dalam sila kelima yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia ini mengandung nilai bahwasanya seluruh warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan keadilan dan hak yang sama baik dalam segi ekonomi, politik, budaya sehingga menciptakan lingkungan bernegara yang adil dan makmur.

Peran Pancasila Dalam Membentuk Nilai-Nilai Kewarganegaraan

1. Sila pertama berperan sebagai asasi untuk menumbuhkan nilai kepercayaan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebebasan dan toleransi antar umat yang menganut agama lain, serta menumbuhkan kecintaan terhadap sesama makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
2. Sila kedua berperan sebagai asasi untuk saling mencintai antar sesama, menumbuhkan sikap jujur, rendah hati, tidak memandang rendah orang lain, sehingga semuanya sama sederajat, tidak ada yang diperlakukan tidak adil.
3. Sila ketiga berperan sebagai asasi untuk menumbuhkan persatuan dan rasa kebersamaan, meningkatkan kecintaan terhadap bangsa dan tanah air yang sesuai dengan semboyan "Bhinneka Tunggal Ika".
4. Sila keempat berperan sebagai asasi untuk menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan musyawarah mufakat sehingga setiap rakyat Indonesia memiliki hak yang sama rata di hadapan hukum dan pemerintahan.
5. Sila kelima berperan sebagai asasi untuk menumbuhkan rasa keadilan khususnya dalam ruang lingkup sosial, sehingga menjadikan warga negara sejahtera dan makmur.

Sebagai tambahan, berikut ini merupakan bagaimana Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa di Indonesia. Nilai-nilai kewarganegaraan ini mencakup tanggung jawab, partisipasi aktif dalam kehidupan negara, rasa cinta tanah air, dan sikap toleransi terhadap perbedaan. Berikut adalah rincian peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa:

1. Nasionalisme dan Cinta Tanah Air;

Pancasila menekankan cinta tanah air dan nasionalisme sebagai salah satu pilar utamanya. Mahasiswa, dalam memahami dan menerima Pancasila, diharapkan memiliki rasa cinta yang kuat terhadap tanah airnya dan bersedia berkontribusi positif dalam pembangunan negara.

2. Gotong Royong;

Nilai gotong royong, yang tercakup dalam Pancasila, mengajarkan mahasiswa untuk saling membantu dan bekerja sama demi kepentingan bersama. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan nilai gotong royong ini dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau kegiatan kampus.

3. Demokrasi;

Pancasila menempatkan demokrasi sebagai nilai fundamental. Mahasiswa diharapkan memahami prinsip-prinsip demokrasi, termasuk hak asasi manusia, kebebasan berpendapat, dan partisipasi aktif dalam proses demokratis.

4. Keadilan Sosial;

Nilai keadilan sosial dalam Pancasila mendorong mahasiswa untuk peduli terhadap pemerataan dan kesejahteraan sosial. Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk masyarakat yang lebih adil dan setara.

5. Toleransi dan Kerukunan;

Pancasila menekankan nilai-nilai toleransi antarumat beragama dan kerukunan antarwarga negara. Mahasiswa diharapkan untuk mempraktikkan sikap saling menghormati dan menerima perbedaan agama, suku, dan budaya dalam lingkungan kampus dan masyarakat.

6. Bhinneka Tunggal Ika;

Motto "Bhinneka Tunggal Ika" menggambarkan keberagaman yang menjadi kekayaan bangsa Indonesia. Mahasiswa diharapkan memahami dan menghargai keberagaman ini, serta menjadikannya sebagai sumber kekuatan dan kebanggaan bersama.

7. Tanggung Jawab Sosial;

Pancasila mengajarkan mahasiswa untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Mereka diharapkan aktif dalam kegiatan sosial, kemasyarakatan, dan kepedulian terhadap isu-isu sosial yang berkembang di sekitar mereka.

8. Partisipasi dalam Pembangunan;

Mahasiswa diharapkan turut serta dalam proses pembangunan negara, baik melalui keterlibatan dalam kegiatan kampus maupun melalui kontribusi mereka dalam berbagai bidang pembangunan.

9. Kebebasan dan Tanggung Jawab;

Pancasila menegaskan kebebasan sebagai hak fundamental, namun juga diimbangi dengan tanggung jawab. Mahasiswa diharapkan memahami bahwa kebebasan bersifat proporsional dan tidak boleh merugikan kepentingan bersama.

10. Pendidikan Kewarganegaraan;

Pancasila memberikan landasan bagi pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan membentuk mahasiswa sebagai warga negara yang cerdas, beretika, dan berkomitmen pada pembangunan bangsa.

Dengan demikian, Pancasila berperan dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa, membekali mereka dengan landasan moral, etika, dan semangat kepemimpinan yang diperlukan untuk berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa Indonesia.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa adalah bahwasannya setiap sila dari Pancasila sangat berperan penting dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan kepada mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga nilai-nilai kewarganegaraan dapat terbentuk pada diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Peran Pancasila Dalam Membentuk Nilai-nilai Kewarganegaraan pada diri mahasiswa terbagi menjadi dua kategori. Kategori pertama yaitu peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan itu sendiri, dan yang kedua adalah peran Pancasila dalam membentuk nilai-nilai kewarganegaraan pada diri mahasiswa secara langsung. Dan setiap kategori tersebut memiliki poinnya masing-masing dalam menjabarkan peranan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, C. S., Saputra, E. K., & Sari, H. (2022). *Peran Pancasila Dalam Membentuk Karakter Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa*. IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education, 2(2), 51-55.
- Kholisah, N. (2022). *Peranan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada I-Generasi Dan Milenial Yang Terkandung Di Dalam Nilai-Nilai Pancasila*. Jurnal Kewarganegaraan, 1726-1731.
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R (2021). *Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus*. Jurnal Gatranusantara, 19(1), 62-70.
- Resmana, MT, & Dewi, DA (2021). *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9 (2), 473-485.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan di Era Globalisasi*. INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(2), 165-176.
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). *Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter*. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1), 222-231.
- Riyanti, D., & Prasetyo, D. (2020). *Internalisasi nilai-nilai pancasila di perguruan tinggi*. Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 7(2), 82-96.
- Lestari, E. Y., Janah, M., & Wardanai, P. K. (2019). *Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila*. ADIL Indonesia Journal, 1(1).
- Antari, LPS, & De Liska, L. (2020). *Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa*. Widyadari , 21 (2), 676-687.
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). *Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan*. JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 5 (1), 54-65.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). *Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(04), 696-711.